

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan budaya global di Indonesia tidak dapat kita pungkiri keberadaannya. Di mana budaya global tersebut bisa mempengaruhi budaya dan agama yang sudah ada sejak dulu. Walaupun di Indonesia sendiri merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam [1]. Namun kita tak bisa membatasi dengan adanya perubahan saat ini. Dalam agama Islam sendiri diajarkan untuk mengikuti etika yang ada, agama Islam juga memiliki seseorang yang bisa menjadi panutan kita seperti nabi dan rasul yang dimana bisa membawa kita ke jalan yang benar dan bisa menjadi contoh teladan bagi seluruh umat muslim [2].

Namun dari perkembangan budaya global saat ini, cerita-cerita tersebut terkubur dengan adanya hiburan lain serta kurangnya minat belajar dan membaca tentang kisah nabi [3]. Oleh sebab itu pengajaran tentang kisah nabi yang sudah disampaikan, masih banyak anak-anak yang masih saja belum meresapi materi yang di berikan oleh guru. Hal ini menunjukkan materi yang di sampaikan oleh guru masih tidak tersampaikan dengan baik. Menurut Jerold bahwa pesan akan tersampaikan dengan baik jika media yang digunakan dapat merangsang indera mata dan telinga [4]. Usia sekolah yang berada antara rentang umur 7-12 tahun merupakan tahap perkembangan anak yang melibatkan aspek sekolah dalam kehidupannya [5]. Maka dari itu pada usia inilah anak dapat lebih mudah ditanamkan nilai keagamaan salah satunya ialah kisah Nabi Hud as, dimana kisah Nabi Hud as pada kurikulum merdeka saat ini terdapat pada pelajaran agama kelas 1 sekolah dasar.

Kaum yang diberi kelebihan dan kemampuan malah digunakan yang tidak semestinya yang mengakibatkan timbulnya sifat sombong dan angkuh pada dirinya karena merasa dirinya bisa melakukan semuanya [6]. Dalam cerita Nabi Hud as ini, menceritakan kaum yang dikaruniai kemampuan dan fisik yang sempurna, namun apa yang mereka punya membuat mereka lupa

diri bahwa semua itu hanyalah titipan Allah SWT dan semakin berbuat kezaliman di muka bumi ini serta tidak mau menyembah Allah SWT.

Kisah ini bisa diambil pesan moral yaitu ketika diberi kemampuan seharusnya kita tidak berbuat sombong dan angkuh kepada sesama. Wajib bagi kita harus menghormati orang lain. Maka dari itu perlunya pengetahuan agama terutama tentang kisah nabi agar anak bisa memahami pesan yang diambil. Adapun mu'jizat yang diberikan oleh Nabi Hud as yang tidak dimiliki oleh nabi lain ialah bisa menurunkan hujan yang pada waktu itu umatnya dilanda kekeringan dan dipanjangkannya umur oleh Allah SWT hingga 130 tahun.

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah [7]. Menurut Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino mengelompokkan media pembelajaran ke dalam beberapa jenis, yaitu (1) bahan cetak, (2) visual, (3) audio, (4) video, (5) komputer, (6) multimedia, (7) Internet [8]. Sehingga perancangan ini bisa menghasilkan solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran agama di sekolah dasar ialah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis video yaitu *motion graphic* untuk anak-anak. Di mana *motion graphic* mencakup semua daya tarik media pembelajaran yang baik, mulai dari tampilan gambar, suara, video dan teks [9]. *Motion graphic* yang disajikan dapat memberikan pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan dalam media. Penelitian menemukan bahwa penggunaan video *motion graphic* dalam pengembangan media pembelajaran sangat efektif karena penelitian tersebut menghasilkan data *pre-test dan post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil dari respon siswa dan guru dalam penilaian kelayakan video *motion graphic* [5]. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berupa *motion graphic* efektif dalam kegiatan pembelajaran sekolah dasar di kurikulum merdeka saat ini, dimana kegiatan tersebut ialah mengamati gambar atau tayangan dalam materi yang akan disampaikan. Serta bisa membentuk pola pikir yang baik, untuk

mempelajari hal-hal baru. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Hud as akan selalu melekat dalam benak mereka dari kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimanakah merancang video *motion graphic* sebagai media alternatif agar mudah dipahami oleh anak-anak siswa sekolah dasar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan video *motion graphic* Nabi Hud as sebagai media pembelajaran pendidikan agama di sekolah dasar.

1.4 Batasan Perancangan

Dari rumusan masalah di atas, maka ditentukan batasan perancangan agar laporan ini terfokus dan tidak meluas terlalu jauh. Batasan perancangan tersebut ialah merancang video *motion graphic* Nabi Hud as sebagai media pembelajaran pendidikan agama di sekolah dasar.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Keilmuan DKV, dapat menambah wawasan dan menjadi referensi mengenai perancangan *motion graphic* kisah nabi yang membantu sebagai media pembelajaran untuk anak-anak.
2. Bagi Institusi, menjadi sarana penghubung institusi dengan pihak luar, serta memenuhi fokus riset ITTP di bidang HATS, khususnya *agro-industry*
3. Masyarakat, dapat menjadi solusi agar anak-anak bisa memahami dan mengambil hikmah dari kisah Nabi Hud as.